

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Desain Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan penelitian kuantitatif karena Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2008)

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Minimarket Pulau Bawean Kecamatan Tambak.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2023 sampai Mei 2024 yang meliputi perencanaan penelitian pelaksanaan analisis data dan penyusunan laporan

C. Definisi Operasional Variabel Dan Indikator

1. Kompensasi (X1)

Kompensasi adalah segala sesuatu yang diberikan perusahaan kepada karyawan sebagai imbalan atas kerja mereka. Indikator kompensasi antara lain pemberian gaji, pemberian insentif, pemberian tunjangan, pemberian fasilitas.

2. Beban kerja (X2)

Beban kerja adalah sejumlah tuntutan tugas dari lingkungan kerja dengan batas waktu tertentu. Adapun indikator untuk mengukur beban kerja yaitu tuntutan waktu kerja yang diberikan, tuntutan jumlah pekerjaan yang diberikan dan tuntutan tekanan kerja.

3. Kepuasan kerja (Y)

Kepuasan kerja merupakan perasaan senang atau tidak senang seseorang karyawan dalam bekerja. Indikator kepuasan kerja diantaranya: perasaan tentang pekerjaan itu sendiri, perasaan tentang gaji, perasaan tentang kebijakan promosi, perasaan tentang kelompok kerja.

D. Populasi, Sampel Dan Sampling

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2008) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan pada minimarket di pulau bawean kecamatan tambak yang berjumlah 30 orang khususnya karyawan bagian pelayanan dan kasir.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua

yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu (Sugiyono, 2008), maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Dengan kata lain sampel adalah sebagian dari populasi.

4. Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2008). Teknik pengumpulan sampel pada penelitian ini adalah Teknik sampling jenuh, dimana semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel.

E. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji validitas

Uji validitas instrumen dilakukan untuk menunjukkan keabsahan dari instrumen yang akan dipakai pada penelitian. Menurut Arikunto (2011) “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen”. Pengertian validitas tersebut menunjukkan ketepatan dan kesesuaian alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel. Alat ukur dapat dikatakan valid jika benar-benar sesuai dan menjawab secara cermat tentang variabel yang akan diukur. Validitas juga menunjukkan sejauh mana ketepatan pernyataan dengan apa yang dinyatakan sesuai dengan koefisien validitas. Penghitungan uji validitas ini menggunakan bantuan software SPSS versi 25

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui ketetapan suatu instrumen (alat ukur) didalam mengukur gejala yang sama walaupun dalam waktu yang berbeda. Menurut Sugiyono (2008) “Reliabilitas instrumen yaitu suatu instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama”. Hasil pengukuran yang memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi akan mampu memberikan hasil yang terpercaya. Tinggi rendahnya reliabilitas instrumen ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas. Jika suatu instrumen dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukurannya yang diperoleh konsisten, instrumen itu reliabel. Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini, menggunakan koefisien reliabilitas Alfa Cronbach (Arikunto, 2011).

F. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- Data primer

Adalah data yang diperoleh dari hasil observasi dengan wawancara serta pembagian kuisisioner dengan pemimpin dan karyawan Perusahaan yang dapat memberikan data atau informasi yang berhubungan dengan penulisan skripsi.

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- Angket (kuisisioner)

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data adalah kuesioner. Dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan bersifat tertutup artinya responden diharapkan menjawab semua pertanyaan yang ada dan tidak diberi kesempatan untuk menjawab di luar jawaban yang disediakan. Kuesioner ini dilaksanakan untuk memperoleh tanggapan tentang fenomena yang diteliti mengenai kompensasi, beban kerja dan kepuasan kerja karyawan.

H. Pengukuran Data Dan Variabel

Skala yang digunakan dalam pengukuran data dan variabel adalah skala likert. Skala likert adalah suatu cara yang sistematis untuk memberi penilaian pada indkes. Salah satu cara yang paling seseorang responden lakukan dengan sebuah pertanyaan dan kemudian diminta untuk memberikan jawaban : sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Jawaban ini diberi skor 1 sampai 5 (Singarimbun & Effendi, 2016). Skala pengukuran data dan variabel dari jawaban responden dapat ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 1. Skala Pengukuran Data

pilihan jawaban	Skala skor	kompensasi	Beban kerja	Kepuasan kerja
Sangat setuju	1	Sangat baik	Sangat tinggi	Sangat puas
Setuju	2	Baik	Tinggi	Puas
Netral	3	Cukup	Cukup	Cukup
Tidak setuju	4	Tidak baik	Rendah	Tidak puas
Sangat tidak setuju	5	Sangat tidak baik	Sangat rendah	Sangat tidak puas

I. Uji Asumsi Klasik

uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui kondisi data yang dipergunakan dalam penelitian. Hal tersebut dilakukan agar diperoleh model analisis yang tepat. Model analisis regresi penelitian ini mensyaratkan uji asumsi terhadap data yang meliputi yaitu, uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Menurut Santoso (2002) uji normalitas merupakan pengujian sebuah model regresi, variabel dependent dan variabel independent atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak normal. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati pada normal. Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal ataukah tidak. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan SPSS versi 25 dengan metode Kolmogrov- Smirnov. Jika nilai signifikansi dari hasil uji Kolmogrov- Smirnov $> 0,05$ maka terdistribusi normal dan apabila $< 0,05$ maka tidak terdistribusi normal

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui bahwa dalam suatu model tidak ada korelasi atau tidak adanya hubungan antar variabel bebas. Hal ini dikarenakan dengan adanya multikolinieritas akan sulit untuk memasukkan pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel tergantung. Untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai VIF (variance inflation factor) dan nilai tolerance masing-masing variabel

bebasnya, dengan kriteria jika nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,10 maka tidak terdapat multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Riyanto dan Hatmawan (2020) Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari suatu residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lainnya. Penelitian ini melakukan uji heteroskedastisitas menggunakan SPSS jika nilai sig > 0,05 maka kesimpulannya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas (homoskedastisitas) dalam penelitian model regresi.

J. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode analisis data kuantitatif dengan menggunakan metode rentang skala dan regresi linier berganda. Analisis dilakukan dengan mengolah data melalui program SPSS.

- Rentang skala digunakan untuk mengetahui kompensasi, beban kerja, dan kepuasan kerja pada Minimarket dipulau bawean kecamatan tambak. Untuk menentukan rentang skala menggunakan rumus sebagai berikut :

$$RS = \frac{n(m-1)}{M}$$

Di mana:

RS = Rentang Skala

n = jumlah sampel

m = jumlah alternatif jawaban tiap item

berdasarkan rumus diatas maka dapat diperoleh rentang skala dengan perhitungan sebagai berikut :

$$RS = \frac{30}{5} (5-1)$$

5

$$= \frac{120}{5}$$

5

$$= 24$$

Sedangkan untuk penilaiannya :

Tabel 2. Skala Kompensasi, Beban Kerja, dan Kepuasan Kerja

Rentang skala	kompensasi	Beban kerja	Kepuasan kerja
30-54	Sangat tidak baik	Sangat rendah	Sangat tidak puas
55-79	Tidak baik	Rendah	Tidak puas
80-103	Cukup	Cukup	Cukup
104-127	Baik	Tinggi	Puas
128-151	Sangat baik	Sangat tinggi	Sangat puas

- Regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independent bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi linier berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independenya minimal 2. Persamaan regresi linier berganda :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = kepuasan kerja

a = harga konstan

b = koefisien regresi

X1= kompensasi

X2= beban kerja

e = error

K. UJI HIPOTESIS

1. Hubungan antara kompensasi dengan kepuasan kerja

Ho: Lia et al., (2022) menyatakan kompensasi tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan, sedangkan Ha: Sarumaha, P. O. (2023) menunjukkan bahwa variabel kompensasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan.

Dari hasil penelitian diatas maka hipotesis penelitian ini adalah:

H1: diduga kompensasi secara parsial berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja karyawan di minimarket bawean kec.tambak.

2. Hubungan antara beban kerja dengan kepuasan kerja

Ho: Safitri & Astutik (2019) menyatakan beban kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan, sedangkan Ha: Tika & Endang (2022) menunjukkan bahwa variabel beban kerja berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja.

Dari hasil penelitian diatas, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H2: diduga beban kerja secara parsial berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja karyawan di minimarket bawean kec.tambak.

3. Hubungan antara kompensasi dan beban kerja terhadap kepuasan kerja

Ho: Burmana & Angga (2023) menunjukkan bahwa kompensasi dan beban kerja belum mencapai tingkat signifikan 0.05, sedangkan Ha: Kevin, Christofel, Farlane (2022) menunjukkan bahwa kompensasi dan beban kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan.

Dari hasil penelitian diatas, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H3: diduga kompensasi dan beban kerja secara simultan berpengaruh terhadap kepuasan kerja

Uji hipotesis dalam penelitian ini adalah ada dua tahap yaitu, uji parsial (uji t), uji simultan (uji f).

1. Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh kompensasi terhadap kepuasan kerja karyawan, beban kerja terhadap kepuasan kerja karyawan. Uji t dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{s_{b_i}}$$

Keterangan:

b_i = koefisien regresi dari variabel i

s_{b_i} = Standar error variabel i Dengan menggunakan tingkat signifikansi ($\alpha = 5\%$) dan $df (n-k-1)$.

2. Uji simultan (uji f) digunakan untuk menguji pengaruh variabel kompensasi, beban kerja terhadap kepuasan kerja karyawan. Menurut Ghozali (2018) pengujian dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tingkat signifikan sebesar $< 0,05$.